

ABSTRAK

Rizqa Maulida: Perspektif Perilaku Hukum Terhadap Berpoligami Satu Atap (Studi Kasus Di Desa Wirang Kabupaten Tabalong), dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum. dan Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2023).

Kata Kunci: *Perspektif, Perilaku, Poligami, Satu Atap.*

Penelitian ini di latarbelakangi karena ditemukannya perkawinan poligami satu atap, yang mana pada perkawinan ini seorang suami menempatkan istri-istrinya pada satu rumah, karena pada umumnya yang biasanya jika seseorang berpoligami ia akan menempatkan istri-istrinya di rumah yang berbeda. Pada penelitian kali ini banyak hak-hak istri kedua yang tidak dipenuhi oleh suami.

Adapun penelitian ini bertujuan mengkaji kehidupan berpoligami satu atap. sehingga penelitian ini dapat difokuskan dalam satu hal, yaitu ; Bagaimana Perspektif Perilaku Hukum Terhadap Berpoligami Satu Atap di Kabupaten Tabalong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau di dalam dunia hukum disebut dengan penelitian hukum *empiris*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *empiris* yang diambil dari data primer dan sekunder. Sementara metode penelitiannya menggunakan metode analisis data *Deskriptif kualitatif* dari semua hasil wawancara terhadap responden.

Dari segi Hukum Islam Penelitian ini menemukan bahwa Penempatan para istri dalam satu atap yang terjadi di Kabupaten Tabalong diperbolehkan dengan beberapa syarat. Praktek poligami sudah sangat jelas dibolehkan dengan beberapa persyaratan sebagaimana telah dijelaskan. Pada pandangan umum poligami yang menempatkan istri-istri pada satu rumah awalnya memunculkan kekhawatiran yang memunculkan banyak konflik, tetapi setelah dilakukan penelitian terhadap keluarga Bapak R lebih dalam didapati bahwa Berpoligami Satu Atap yang dilakukan Bapak R tidak memunculkan permasalahan-permasalahan yang dikhawatirkan. Serta Kawajiban yang harus dipenuhi dan adanya izin istri dan keikhlasan para istri serta menempatkan para istri pada kamar yang berbeda. Dalam hal ini Bapak R mampu memimpin keluarganya dengan baik tanpa mengesampingkan salah satu pihak.

ABSTRACT

Rizqa Maulida: Study of Legal Sociology and Legal Psychology of Deviations in One-Stop Polygamy Legal Behavior (Case Study in Tabalong Regency), under the guidance of I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum. and Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH. At UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate, (2023).

Keywords: *Perspective, Behavior, Polygamy, One Stop.*

This research was motivated by the discovery of one-roof polygamous marriages, where in this marriage a husband places his wives in the same house, because generally if someone is polygamous he will place his wives in different houses. In this research, many of the rights of second wives were not fulfilled by husbands. This research aims to examine the life of one-roof polygamy. so that this research can be focused on one thing, namely; What is the Perspective of Legal Behavior on One-Stop Polygamy.

This research aims to examine the life of polygamists under one roof. so this research can be focused on one thing, namely; What is the Perspective of Legal Behavior on One-Stop Polygamy in Tabalong Regency.

In terms of Islamic law, this research found that the placement of wives under the same roof in Tabalong Regency is permitted with several conditions. The practice of polygamy is very clearly permitted with several conditions as explained. In general, polygamy, which places wives in the same house, initially raised concerns which gave rise to many conflicts, but after conducting deeper research into Mr. As well as the Kawajiban that must be fulfilled and the wife's permission and the wives' sincerity as well as placing the wives in different rooms. In this case, Mr. R is able to lead his family well without excluding either party.